

ABSTRACT

Sukmajati, Valentinus Brama. 2005. *Illustrating Hans Christian Andersen's Fairy Tales in Comic-strips Form as Supplementary Reading Materials for Young Learners*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

In English learning, reading is one of the underlying skills besides listening, speaking, and writing. Therefore, it is important for students to master reading skills as well as the other underlying skills. However, teaching reading skills to young learners is quite difficult for some teachers. Sometimes teachers encounter some difficulties in teaching reading skill, such as the unavailability of interesting and appropriate materials, a lack of motivation among students, and lack of teaching facilities. This study, therefore, concerned with the illustrating of Hans Christian Andersen's fairy tales in comic-strips form as supplementary reading materials for young learners.

There were three problems to be solved in this study. The problems are what the designed set of supplementary reading materials in comic-strips form looks like, whether the designed sets of supplementary reading materials are accepted by the respondents or not, and what additional learning activity materials in addition to the designed set of supplementary reading materials are.

To solve the first problem, the writer applied the first three steps of an instructional model, which was the combination of two models offered by Dick and Carey and Yalden. The model itself consisted of five steps, namely conducting needs analysis, planning the materials, developing the materials, evaluating the designed materials, and the last step is designing the supplementary young learners learning activity materials. There are four units of materials presented. They are: 'The King's New Clothes', 'The Angel', 'The Ugly Duckling', and 'The Wicked Prince'.

To solve the second problem, the writer conducted a survey research. The survey research was conducted by distributing questionnaires to the respondents randomly. The survey research was meant to gather data from the respondents to gain opinions and suggestions on the designed materials. After the survey had already been conducted, the writer analyzed the data. The result of the analysis indicated that the means ranged from 3 to 3,6 at 1-4 scales. The median and mode were 3. It means that the designed set of supplementary reading materials were well designed and acceptable.

To solve the third problem, the writer designed and then presented the supplementary learning activity materials as an addition to the designed set of supplementary reading materials.

Finally, the writer hopes that this designed set of supplementary reading materials will be useful for the young learners, teachers and parents who would like to use this designed set of supplementary reading materials.

ABSTRAK

Sukmajati, Valentinus Brama. 2005. *Illustrating Hans Christian Andersen's Fairy Tales in Comic-strips Form as Supplementary Reading Materials for Young Learners*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, keahlian membaca merupakan salah satu keahlian yang mendasar selain mendengar, berbicara, serta menulis. Maka dari itu, sangatlah penting bagi pelajar untuk menguasai keahlian membaca sebaik keahlian-keahlian berbahasa Inggris yang lain. Tetapi, mengajarkan keahlian membaca kepada murid anak-anak terkadang merupakan suatu hal yang cukup sulit bagi beberapa guru. Terkadang guru menemui beberapa kesulitan dalam mengajarkan keahlian membaca, seperti tidak tersedianya materi yang cocok serta menarik, kurangnya motivasi dalam diri murid, serta kurangnya fasilitas untuk mengajar. Oleh karena itu, dalam studi ini penulis mengilustrasikan dongeng-dongeng karya Hans Christian Andersen dalam bentuk komik sebagai bahan bacaan tambahan untuk murid anak-anak.

Dalam penelitian ini ada tiga permasalahan yang harus diselesaikan. Mereka adalah bagaimana penyajian seperangkat materi bacaan tambahan dalam bentuk komik untuk murid anak-anak, apakah materi yang telah dirancang tersebut diterima oleh public, serta apa saja materi pengajaran tambahan sebagai pelengkap materi bacaan yang telah dirancang.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang pertama, penulis mengaplikasikan tiga langkah pertama dalam model perancangan yang diadaptasi dari model perancangan yang ditawarkan oleh Dick dan Carey, serta Yalden. Model perancangan terdiri atas lima langkah, yaitu mengadakan analisis kebutuhan, melakukan perencanaan materi, membuat materi, mengevaluasi materi, dan yang terakhir membuat materi pengajaran tambahan. Terdapat empat unit materi yang disajikan, yaitu 'The King's New Clothes', 'The Angel', 'The Ugly Duckling', dan 'The Wicked Prince'.

Untuk memecahkan permasalahan kedua, penulis melakukan survey. Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada responden. Survey ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan serta saran dari responden mengenai materi yang telah dibuat. Lalu penulis menganalisis data-data yang ada. Hasil analisis mengindikasikan bahwa nilai rata-rata berkisar antara 3 sampai 3,56 pada skala 4. sedangkan median dan modusnya adalah 3. hal ini berarti materi yang telah dibuat sudah baik dan dapat diterima.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ketiga, penulis membuat serta menyajikan materi pengajaran tambahan sebagai bahan tambahan dari materi bacaan yang telah dibuat.

Akhirnya, penulis berharap materi bacaan tambahan yang telah dibuat ini dapat bermanfaat bagi murid anak-anak, guru serta orang tua murid yang ingin menggunakan materi ini.